

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia usaha saat ini mulai mengalami percepatan dengan ditandai bertambahnya pesaing baru di dunia perekonomian usaha. Oleh karena itu, perusahaan semakin bersaing untuk menjaga perusahaan tetap hidup. Kegiatan tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kegiatan investasi di pasar modal Indonesia. Di Indonesia banyak perusahaan besar dari berbagai sektor yang telah mencatatkan saham perusahaannya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Emiten Indonesia yang unit usahanya menjual produk kebutuhan hidup seperti makanan dan minuman. Selain itu, perusahaan tersebut memperoleh pembiayaan dari penawaran saham dari investor.

Perusahaan makanan dan minuman termasuk dalam kategori barang konsumsi perusahaan manufaktur dan memiliki prospek keuntungan yang tinggi baik sekarang maupun pada masa depan karena produk sangat dibutuhkan oleh masyarakat pada masa depan. Saham perusahaan tersebut merupakan saham yang paling tahan krisis ekonomi dibandingkan dengan sektor lain karena dalam situasi krisis atau tidak sebagian besar produk makanan dan minuman masih dibutuhkan di masyarakat. Selain itu, sifat masyarakat yang suka berbelanja makanan dan minuman membantu perusahaan tetap menghasilkan keuntungan yang secara

tidak langsung akan berpengaruh terhadap kenaikan harga saham dan pastinya akan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi.

Perusahaan subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu dari beberapa jenis perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian mempelajari bahwa perusahaan di subsektor makanan dan minuman mengalami perubahan harga produk yang cepat, persaingan yang ketat, kondisi yang tidak stabil dengan kondisi global serta faktor lain yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola keuntungannya.

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalkan profitabilitas dari modal yang mereka investasikan. Keuntungan atau profitabilitas digunakan untuk mencapai tujuan bisnis, seperti kelangsungan hidup dan pertumbuhan bisnis. Selain itu, perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan membayar dividen kepada investornya. Hal ini sejalan dengan tujuan dari investor tersebut untuk memperoleh pengembalian maksimum atas modal yang ditanamkan, baik dalam bentuk *capital gain* maupun dividen (Triono & Artati, 2019).

Fenomena yang muncul dalam kebijakan dividen perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah keputusan direksi perusahaan tentang bagaimana menggunakan keuntungan yang diperoleh perusahaan, yaitu berapa banyak keuntungan untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dan bagian keuntungan yang digunakan sebagai laba ditahan untuk pengeluaran investasi (Sulaeman, 2018).

Pengaruh *dividend payout ratio (DPR)* merupakan alasan untuk menganalisis *current ratio (CR)*, *total asset turnover (TATO)*, dan *return on equity (ROE)*. *Current ratio* dan *return on equity* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*.(Yasa & Wirawati, 2016).

Terdapat banyak penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *DPR*. Secara umum besar atau kecilnya nilai *DPR* dipengaruhi oleh dua kondisi, yaitu kondisi keuangan perusahaan dan kondisi dalam pengawasan kegiatan perusahaan. Kondisi keuangan terkait dengan ketersediaan pendanaan internal, sedangkan kondisi pemantauan kinerja terkait dengan peran dewan komisaris (Cahyadi *et al.*, 2018). Semakin besar *CR*, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional khususnya modal kerja yang sangat penting untuk mempertahankan operasional perusahaan sehingga mempengaruhi harga saham. Hal ini dapat menimbulkan kepercayaan bagi investor untuk menahan saham perusahaan untuk meningkatkan harga saham. Namun demikian faktanya harga saham naik ketika nilai *CR* turun (Deitiana, 2013).

Kebijakan dividen memungkinkan investor untuk membeli, mempertahankan, atau memilih untuk tidak membeli atau menjual saham yang dimiliki investor. Apabila dividen yang dibagikan mencapai pembayaran maksimum kepada pemegang saham, maka investor sebaiknya mempertahankan saham yang dimiliki, sedangkan pembagian dividen kepada investor yang

dianggap tidak mencukupi atau tidak optimal, maka investor dapat menjual saham perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan dari *capital gain* pada pasar modal. Hal ini dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan dan juga dapat mempengaruhi penurunan harga saham perusahaan. Penentuan *DPR* merupakan keputusan yang sangat penting bagi manajemen, sehingga dapat menunjukkan besarnya presentase keuntungan perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham (Rohmah & Rizkiyah, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus pada Perusahaan *Food & Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021).”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *food & beverage*?
2. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *food & beverage*?
3. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *food & beverage*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *food & beverage*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *food & beverage*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan *food & beverage*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. **Manfaat Teoritis.** Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu secara teoretis dan dapat menambah pengetahuan mengenai variabel apa saja yang berpengaruh terhadap *DPR*, serta dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. **Manfaat Praktis.** Terdapat dua manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu:

#### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan referensi oleh manajer perusahaan *food & beverage*, investor, dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi berupa pembayaran dividen.

## **b. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan akademik selanjutnya.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Penelitian disajikan dengan sistematika penulisan untuk memberikan gambaran yang singkat mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun pembahasan disusun secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan, pembahasan masing-masing variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari hasil analisis data.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.